

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan inflasi terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode dalam menentukan sampel dan terpilih 21 bank sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan Uji t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan level 5%. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian secara simultan menggunakan uji F, menunjukkan bahwa variabel *size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Secara parsial menggunakan uji t, menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,705 > 0,050$, CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,801 > 0,050$, ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,973 > 0,050$, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,050$, dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,050$. Koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,238 yang mana artinya 23,8% variasi LDR dijelaskan oleh *size*, CAR, ROA, NPL, dan inflasi, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata kunci : *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), inflasi, *Loan to Deposit Ratio* (LDR).